

Wako Rida Bahas Problem Sampah Di Kota Payakumbuh

Linda Sari - PAYAKUMBUH.AWNI.OR.ID

May 3, 2023 - 22:24



PJ Walikota Payakumbuh Rida Ananda menggelar Rapat koordinasi bersama dinas terkait, camat, dan lurah se Kota Payakumbuh di kantor wali kota, Rabu (3/5).

Payakumbuh --- Menindaklanjuti banyak keluhan masyarakat terkait masalah persampahan, Penjabat Wali Kota Payakumbuh Rida Ananda menggelar rapat koordinasi bersama dinas terkait, camat, dan lurah se Kota Payakumbuh di kantor wali kota, Rabu (3/5).

Dalam rapat itu, Rida mengevaluasi problem sampah ini dengan menanyai camat dan lurah satu-persatu tentang bagaimana pekerjaan yang dilakukan pihak lurah melalui tenaga kebersihan kelurahan terkait penanganan isu lingkungan ini.

"Tidak hanya dari laporan masyarakat saja, dari pantauan saya langsung saat sering turun ke lapangan dengan bersepeda motor, seperti sampah ini banyak yang dibiarkan berserakan begitu saja, dan sampah yang dibuang di luar jamnya," ujar Rida.

Rida menyebut problem sampah ini kompleks, sumber sampah tak hanya dari kantor-kantor pemerintah saja, tapi juga berasal dari rumah tangga, pertokoan, hingga pasar. Di sisi lain, kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya masih minim. Bahkan, tak jarang pula Rida melihat tidak adanya box sampah di lokasi-lokasi yang sering banyak ada penumpukan sampah. Sejak 6 bulan lalu Rida sudah meminta dinas LH menyiapkan bagaimana mengelola sampah ini dengan baik.

"Ini adalah masalah bersama yang harus diselesaikan, makanya saya memanggil perangkat daerah terkait untuk bisa menangani ini secara komprehensif, bagaimana mengajak masyarakat aktif mengentaskan problem sampah ini," ungkapnya.

Solusi agar sampah tidak meledak, kata Rida, perlu dilakukan penanganan secara berkala, jangan hanya satu waktu saja mengangkut sampah, apalagi yang di kawasan pasar.

"Saya berharap langkah-langkah yang terukur dari stakeholder terkait untuk penanganan sampah menjadi lebih baik lagi. Kepada camat dan lurah teruslah edukasi masyarakat untuk memilah sampah sehingga optimal pengelolaannya," pungkasnya. (Linda).